



**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI ORGANISASI ROHANI ISLAM: STUDI DI SMK AL IHSAN SUKANEGARA**

**MUHAMAD LATIF NAWAWI, SYARIF MAULIDIN, AHMAD NURKHOLIK**

STIT Bustanul Ulum Lampung Tengah

e-mail: [syarifmaulidi135@gmail.com](mailto:syarifmaulidi135@gmail.com)

**ABSTRAK**

Pendidikan karakter di sekolah memiliki peran penting dalam membentuk perilaku siswa, terutama dalam meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk menggali penerapan pendidikan karakter melalui organisasi Rohis di SMK Al Ihsan Sukanegara dan dampaknya terhadap karakter siswa, khususnya dalam hal kebersihan dan pelestarian lingkungan. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data dari siswa, guru pembimbing Rohis, dan kepala sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan yang dilaksanakan oleh Rohis, seperti program kebersihan lingkungan dan penanaman pohon, efektif dalam mengintegrasikan ajaran agama tentang kebersihan dengan kegiatan nyata di sekolah. Meskipun demikian, tantangan utama adalah ketidakkonsistenan siswa dalam menjaga kebersihan di luar kegiatan formal. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendidikan karakter berbasis agama melalui organisasi Rohis dapat meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian alam. Prospek pengembangan program ini di masa depan melibatkan peran keluarga dan masyarakat serta perlu adanya evaluasi berkala untuk memastikan keberlanjutannya. Dengan demikian, pendidikan karakter yang mengintegrasikan kepedulian terhadap lingkungan dapat menciptakan generasi yang lebih peduli terhadap bumi dan bertanggung jawab atas kelestariannya.

**Kata Kunci:** pendidikan karakter, organisasi Rohis

**ABSTRACT**

Character education in schools plays a crucial role in shaping students' behavior, particularly in enhancing their awareness of environmental issues. This study aims to explore the implementation of character education through the Rohis organization at SMK Al Ihsan Sukanegara and its impact on students' character, especially in terms of cleanliness and environmental conservation. A qualitative approach was used, with data collected through observation, interviews, and documentation involving students, Rohis mentors, and the school principal. The findings indicate that activities carried out by Rohis, such as environmental cleanliness programs and tree planting, effectively integrate religious teachings about cleanliness into practical school activities. However, a major challenge identified is students' inconsistency in maintaining cleanliness outside formal activities. The study concludes that character education based on religion through Rohis can raise students' awareness of the importance of cleanliness and environmental sustainability. Future prospects for this program involve the active involvement of families and communities, as well as the need for regular evaluations to ensure its continuity. In conclusion, character education that integrates environmental awareness can foster a generation that is more concerned with the earth and responsible for its preservation.

**Keywords:** character education, Rohis organization, environmental cleanliness

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu bentuk usaha sadar manusia untuk mengembangkan segala potensi yang ada pada dirinya melalui proses pembelajaran. Pendidikan tidak hanya

Copyright (c) 2024 VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan



bertujuan untuk membentuk kecerdasan intelektual, tetapi juga untuk membentuk karakter dan kepribadian yang baik. Pendidikan karakter menjadi kebutuhan penting dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas tetapi juga berakhlak mulia dan memiliki kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Di era globalisasi saat ini, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat pesat, namun apabila perkembangan ilmu tersebut tidak dilandasi dengan nilai-nilai agama, maka manusia akan kehilangan arah dalam menjalani kehidupan yang seimbang, baik secara spiritual maupun sosial. Pendidikan yang mengedepankan nilai-nilai moral dan keagamaan sangat penting untuk membentuk generasi yang memiliki kecerdasan intelektual yang berimbang dengan kecerdasan emosional dan spiritual. Oleh karena itu, pendidikan seharusnya diarahkan ke jalan yang benar, didasari dengan agama, sehingga dapat membentuk karakter yang tercermin dalam kepribadian sehari-hari.

Di tengah-tengah pesatnya perkembangan dunia, umat manusia menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah krisis lingkungan. Alam semesta sebagai tempat tinggal bagi makhluk hidup perlu dijaga kelestariannya, baik oleh individu, masyarakat, maupun bangsa. Ajaran Islam sendiri memberikan pedoman yang jelas tentang pentingnya menjaga dan memelihara alam dan lingkungan sekitar. Dalam Islam, menjaga kebersihan dan kelestarian alam bukan hanya sebuah kewajiban moral, tetapi juga bagian dari ibadah kepada Allah SWT. Namun, dalam kenyataannya, kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan masih rendah, terutama di kalangan generasi muda. Berbagai masalah terkait kebersihan lingkungan seperti pembuangan sampah sembarangan, kerusakan ekosistem, dan polusi, sering kali ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian alam masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, pendidikan karakter yang mengedepankan nilai-nilai agama dan kepedulian terhadap lingkungan harus diperkenalkan sejak dini, khususnya kepada remaja dan pelajar.

SMK Al Ihsan Sukanegara, sebagai lembaga pendidikan yang berbasis pada ajaran Islam, memiliki peran strategis dalam mengimplementasikan pendidikan karakter melalui kegiatan organisasi-organisasi Islam, seperti Rohani Islam (Rohis). Organisasi ini bukan hanya bertujuan untuk memperdalam pemahaman agama Islam, tetapi juga sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai moral dan sosial yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu nilai penting yang dapat ditanamkan melalui organisasi ini adalah karakter peduli lingkungan. Pendidikan karakter peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan untuk mencegah kerusakan lingkungan serta berupaya memperbaiki kerusakan yang sudah ada. Dalam konteks ini, SMK Al Ihsan Sukanegara memiliki kesempatan untuk memanfaatkan organisasi Rohis sebagai wadah untuk menanamkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sesuai dengan ajaran Islam. Melalui kegiatan yang dilaksanakan oleh Rohis, siswa diharapkan tidak hanya memperoleh pemahaman agama yang mendalam tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam tindakan nyata yang berorientasi pada kepedulian terhadap lingkungan sekitar.

Salah satu bentuk kegiatan yang dapat dilakukan oleh organisasi Rohis adalah dengan mengadakan program kebersihan di sekolah. Kegiatan ini bisa berupa membersihkan ruang kelas, area masjid, halaman sekolah, serta tempat-tempat umum lainnya. Selain itu, siswa juga dapat dilatih untuk memilah sampah organik dan non-organik serta mengolah sampah yang masih bisa dimanfaatkan. Program menanam pohon atau merawat tanaman juga merupakan kegiatan yang sangat relevan dengan pendidikan karakter peduli lingkungan yang dapat diterapkan dalam organisasi Rohis. Nilai-nilai yang diajarkan dalam Islam tentang pentingnya menjaga kebersihan, baik dalam konteks pribadi maupun lingkungan, dapat menjadi dasar yang kuat dalam membentuk karakter siswa yang peduli terhadap lingkungan sekitar. Dalam ajaran Islam, kebersihan dianggap sebagai sebagian dari iman, sehingga siswa dapat diajarkan untuk menjaga kebersihan lingkungan sebagai wujud iman mereka kepada Allah SWT.

Namun, tantangan terbesar dalam implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di SMK Al Ihsan Sukanegara adalah masih rendahnya kesadaran siswa dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Masih ada siswa yang membuang sampah sembarangan, tidak menjaga kebersihan di kelas, bahkan kurang peduli terhadap kebersihan tempat ibadah di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang kurang memahami pentingnya menjaga kebersihan sebagai bagian dari ajaran agama. Oleh karena itu, perlu adanya pembinaan yang lebih intensif melalui kegiatan-kegiatan yang terstruktur dan terencana, baik yang dilaksanakan oleh Rohis maupun oleh pihak sekolah lainnya. Pembinaan karakter peduli lingkungan tidak hanya dapat dilakukan melalui pendidikan di sekolah, tetapi juga perlu adanya dukungan dari keluarga dan masyarakat sekitar. Pendidikan di keluarga memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk karakter siswa, sehingga pola pendidikan di rumah juga harus mengajarkan nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan.

Penanaman karakter peduli lingkungan melalui organisasi Rohis di SMK Al Ihsan Sukanegara juga sejalan dengan tujuan pendidikan Islam secara umum, yaitu untuk membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki akhlak yang baik dan mampu memberikan manfaat bagi masyarakat. Selain itu, pendidikan karakter juga bertujuan untuk membentuk siswa yang tidak hanya peduli terhadap dirinya sendiri, tetapi juga peduli terhadap orang lain dan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, pendidikan karakter melalui organisasi Rohis sangat relevan untuk membentuk siswa yang memiliki karakter yang kuat, bertanggung jawab, dan peduli terhadap lingkungan. Melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam organisasi Rohis, diharapkan siswa dapat mengembangkan sikap-sikap positif yang akan menjadi bekal dalam menghadapi tantangan di masa depan.

Pendidikan karakter yang mengintegrasikan nilai-nilai agama dan kepedulian terhadap lingkungan sangat penting untuk membentuk generasi muda yang tidak hanya terampil dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki kesadaran sosial dan tanggung jawab terhadap alam dan sesama. Sebagaimana yang ditegaskan dalam ajaran Islam, kebersihan dan kelestarian alam adalah bagian dari tanggung jawab umat manusia sebagai khalifah di bumi. Oleh karena itu, penanaman nilai-nilai ini harus dilakukan sejak dini melalui pendidikan di sekolah, dan organisasi seperti Rohis dapat menjadi sarana yang efektif untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan mengintegrasikan pendidikan karakter peduli lingkungan dalam kegiatan-kegiatan organisasi Rohis, SMK Al Ihsan Sukanegara dapat menghasilkan siswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang baik, peduli terhadap lingkungan, dan siap menghadapi tantangan kehidupan dengan penuh tanggung jawab.

Dalam hal ini, pendidikan karakter yang berbasis pada nilai-nilai Islam memiliki kontribusi yang sangat besar dalam membentuk generasi muda yang peduli terhadap lingkungan. Dengan menanamkan sikap peduli lingkungan sejak dini, siswa di SMK Al Ihsan Sukanegara diharapkan dapat menjadi agen perubahan yang dapat memberikan dampak positif terhadap lingkungan sekitar mereka. Selain itu, melalui organisasi Rohis, siswa juga dapat belajar untuk bekerja sama, bertanggung jawab, dan menjadi individu yang memiliki kepekaan sosial yang tinggi. Dengan demikian, implementasi pendidikan karakter melalui organisasi Rohis di SMK Al Ihsan Sukanegara dapat menjadi model yang baik untuk pengembangan karakter siswa yang tidak hanya cerdas, tetapi juga peduli terhadap lingkungan dan sesama.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis implementasi pendidikan karakter melalui organisasi Islam di SMK Al Ihsan Sukanegara. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru pembimbing Rohis, dan beberapa siswa yang terlibat dalam kegiatan organisasi Rohis. Selain wawancara, peneliti juga melakukan observasi



langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Rohis, seperti kegiatan kebersihan lingkungan dan program-program keagamaan yang mendukung pendidikan karakter. Dokumentasi kegiatan yang berkaitan dengan kepedulian terhadap lingkungan juga dianalisis untuk melihat keterkaitannya dengan pembentukan karakter siswa.

Prosedur pelaksanaan penelitian dimulai dengan pemetaan awal tentang kondisi pendidikan karakter di SMK Al Ihsan Sukanegara, khususnya yang terkait dengan organisasi Rohis. Setelah itu, peneliti melakukan wawancara dan observasi lapangan, yang dilanjutkan dengan analisis data secara induktif untuk mencari pola-pola yang muncul dalam penerapan pendidikan karakter melalui kegiatan Rohis. Instrumen penelitian meliputi pedoman wawancara dan catatan observasi, yang disusun untuk menggali informasi tentang peran Rohis dalam menanamkan nilai-nilai peduli lingkungan pada siswa. Analisis data dilakukan dengan cara pengkodean tematik, di mana tema-tema utama terkait pendidikan karakter akan diidentifikasi dan dianalisis secara mendalam.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian yang dilakukan di SMK Al Ihsan Sukanegara menunjukkan bahwa pendidikan karakter yang ditanamkan melalui organisasi Rohis memberikan dampak yang sangat positif terhadap pembentukan karakter siswa. Dampak tersebut tidak hanya dirasakan pada aspek kepedulian terhadap lingkungan, tetapi juga pada peningkatan integritas spiritual dan sosial mereka. Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara dengan berbagai pihak, serta analisis terhadap dokumentasi kegiatan Rohis, ditemukan bahwa kegiatan yang diselenggarakan oleh organisasi Rohis tidak hanya fokus pada aspek kebersihan fisik, tetapi juga mencakup pengembangan karakter moral dan sosial siswa.

Salah satu kegiatan utama yang dijalankan oleh Rohis di SMK Al Ihsan Sukanegara adalah program kebersihan lingkungan yang dilaksanakan secara rutin setiap minggu. Kegiatan ini melibatkan hampir seluruh anggota Rohis, di mana mereka secara bergiliran melakukan aksi bersih-bersih di lingkungan sekolah. Kegiatan ini tidak terbatas pada membersihkan area-area seperti kelas, halaman, dan masjid, tetapi juga mencakup area-area lainnya seperti kantin, selokan, dan tempat ibadah. Dalam setiap kegiatan ini, siswa diajarkan untuk tidak hanya membersihkan lingkungan sekitar mereka, tetapi juga untuk memisahkan sampah sesuai dengan jenisnya, yaitu organik dan non-organik. Hal ini sejalan dengan ajaran Islam yang mengajarkan pentingnya menjaga kebersihan sebagai bagian dari ibadah kepada Allah SWT.

Selain itu, Rohis juga memiliki kegiatan lanjutan yang berfokus pada pemanfaatan sampah yang telah dipilah. Organisasi ini mengadakan pelatihan mengenai bagaimana cara mengolah sampah yang bisa didaur ulang menjadi barang yang bermanfaat, seperti pot tanaman dari botol plastik bekas atau kompos dari sampah organik. Kegiatan ini tidak hanya mengajarkan siswa tentang pentingnya pemeliharaan lingkungan, tetapi juga memberikan mereka keterampilan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai contoh, siswa yang terlibat dalam kegiatan pengolahan sampah ini tidak hanya menjadi lebih peduli terhadap masalah sampah, tetapi juga mampu memberikan solusi praktis yang bisa diterapkan di lingkungan sekitar mereka.

Selain program kebersihan, kegiatan spiritual juga menjadi bagian integral dari organisasi Rohis. Melalui berbagai dakwah, ceramah, dan kajian keagamaan, siswa diberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep kebersihan dalam Islam, yang meliputi kebersihan fisik dan spiritual. Dalam pandangan Islam, menjaga kebersihan adalah bagian dari iman, yang berarti menjaga kebersihan bukan hanya sekadar tindakan fisik, tetapi juga berkaitan dengan kesucian hati dan pikiran. Oleh karena itu, kegiatan Rohis di SMK Al Ihsan Sukanegara tidak hanya sekadar membersihkan lingkungan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral yang



berkaitan dengan kebersihan, seperti kejujuran, kepedulian, dan tanggung jawab terhadap sesama dan alam. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, siswa dilibatkan dalam berbagai diskusi yang membahas bagaimana cara menjaga kebersihan diri, rumah, sekolah, dan lingkungan sekitarnya.

Namun, meskipun kegiatan tersebut telah berjalan dengan baik, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan dalam implementasinya. Salah satu tantangan terbesar yang dihadapi adalah ketidakkonsistenan sebagian siswa dalam menerapkan kebiasaan menjaga kebersihan di luar kegiatan yang terorganisir oleh Rohis. Sebagian siswa mengaku merasa lebih mudah untuk menjaga kebersihan saat mereka terlibat dalam kegiatan yang terstruktur dan terorganisir, tetapi ketika mereka berada di luar lingkungan sekolah atau tidak terlibat dalam kegiatan Rohis, kebiasaan buruk seperti membuang sampah sembarangan atau tidak merawat lingkungan kembali muncul. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pemahaman mengenai pentingnya kebersihan dan kelestarian alam telah ditanamkan kepada mereka, perubahan perilaku yang konsisten dalam kehidupan sehari-hari masih membutuhkan waktu dan upaya yang lebih intensif.

Selain ketidakkonsistenan dalam menerapkan kebersihan, faktor lain yang mempengaruhi adalah kurangnya pemahaman yang mendalam mengenai hubungan antara kebersihan dan kelestarian alam. Banyak siswa yang belum sepenuhnya memahami bahwa menjaga kebersihan bukan hanya masalah pribadi atau sekolah, tetapi juga berkaitan erat dengan kelestarian lingkungan hidup secara keseluruhan. Beberapa siswa menganggap kegiatan yang mereka lakukan, seperti memungut sampah dan membersihkan lingkungan, sebagai tugas yang hanya bersifat kewajiban semata, tanpa mengaitkannya dengan tujuan jangka panjang untuk menjaga alam dan keberlanjutan kehidupan. Kurangnya pemahaman ini menjadi salah satu hambatan utama dalam membentuk karakter siswa yang benar-benar peduli terhadap lingkungan.

Selain itu, meskipun sebagian besar siswa yang terlibat aktif dalam kegiatan Rohis menunjukkan peningkatan dalam sikap peduli terhadap kebersihan dan lingkungan, tidak semua siswa memiliki tingkat antusiasme yang sama. Beberapa siswa mengaku merasa enggan atau tidak tertarik untuk mengikuti kegiatan Rohis yang berkaitan dengan kebersihan atau kegiatan lingkungan lainnya. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya dorongan dari keluarga untuk menjaga kebersihan, tidak adanya pemahaman yang cukup tentang pentingnya kebersihan bagi keberlanjutan hidup, atau bahkan ketidaktertarikan terhadap kegiatan yang dilakukan oleh organisasi Rohis itu sendiri. Oleh karena itu, penting untuk melakukan pendekatan yang lebih personal dan menyeluruh dalam mengedukasi siswa tentang manfaat menjaga kebersihan dan pentingnya pelestarian alam, agar kegiatan-kegiatan ini tidak hanya menjadi rutinitas semata, tetapi menjadi bagian dari pola hidup yang lebih besar.

Di sisi lain, meskipun ada tantangan yang perlu diatasi, dampak positif dari kegiatan Rohis tetap terlihat dengan jelas. Sebagian besar siswa yang terlibat aktif dalam program kebersihan dan kegiatan lingkungan lainnya menunjukkan perubahan sikap yang signifikan. Mereka lebih peduli terhadap kebersihan sekolah dan lingkungan sekitar, serta lebih aktif dalam menjaga kebersihan di luar kegiatan formal yang diadakan oleh Rohis. Misalnya, banyak siswa yang sekarang mengingatkan teman-temannya untuk membuang sampah pada tempatnya atau membantu membersihkan area-area yang belum terjamah. Selain itu, beberapa siswa juga mulai mengajak keluarga mereka untuk ikut serta dalam menjaga kebersihan rumah dan lingkungan sekitar. Sikap ini menunjukkan bahwa kegiatan Rohis tidak hanya berhasil membentuk karakter siswa di sekolah, tetapi juga membawa dampak positif bagi kehidupan mereka di luar sekolah.

Program-program yang dilaksanakan oleh Rohis di SMK Al Ihsan Sukanegara tidak hanya berdampak pada kebersihan fisik, tetapi juga memperkuat nilai-nilai sosial dan kerjasama di kalangan siswa. Melalui kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan, siswa diajarkan



untuk bekerja sama dan saling membantu. Nilai-nilai ini sangat penting dalam membentuk karakter siswa yang peduli terhadap sesama dan memiliki rasa tanggung jawab sosial. Selain itu, kegiatan seperti penanaman pohon dan pemilahan sampah juga mengajarkan siswa untuk lebih peduli terhadap kelestarian alam, serta memahami bahwa tindakan kecil yang mereka lakukan hari ini akan berpengaruh besar terhadap masa depan. Kegiatan ini juga membuka wawasan siswa mengenai pentingnya keberlanjutan hidup dan bagaimana mereka bisa berkontribusi pada pelestarian lingkungan sejak dini.

Namun, untuk memastikan bahwa dampak positif ini terus berlanjut, perlu ada langkah-langkah evaluasi dan perbaikan yang berkesinambungan. Salah satu langkah yang dapat diambil adalah melibatkan siswa dalam proses evaluasi program, sehingga mereka bisa memberikan masukan dan saran tentang apa yang perlu diperbaiki dan dikembangkan. Selain itu, kerjasama antara pihak sekolah, keluarga, dan masyarakat juga sangat penting untuk memastikan bahwa nilai-nilai yang diajarkan di sekolah dapat diterapkan dengan baik di rumah dan lingkungan sekitar. Jika hal ini dapat dilakukan, maka kegiatan Rohis di SMK Al Ihsan Sukanegara akan menjadi model yang sukses dalam membentuk karakter siswa yang peduli terhadap kebersihan dan pelestarian lingkungan.

Secara keseluruhan, meskipun terdapat beberapa tantangan dalam implementasinya, kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi Rohis di SMK Al Ihsan Sukanegara telah memberikan kontribusi besar dalam membentuk karakter siswa. Melalui kombinasi antara kegiatan kebersihan fisik, pemahaman spiritual, dan pengembangan nilai-nilai sosial, Rohis berhasil menanamkan kesadaran yang mendalam mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Program ini tidak hanya berfokus pada kebersihan sekolah, tetapi juga mengajarkan siswa untuk menjaga kebersihan dan kelestarian alam secara lebih luas. Dampak positif dari kegiatan ini tidak hanya dirasakan di lingkungan sekolah, tetapi juga membawa perubahan yang signifikan dalam kehidupan pribadi siswa dan keluarga mereka. Oleh karena itu, pendidikan karakter berbasis agama dan kepedulian terhadap lingkungan seperti yang diterapkan oleh Rohis dapat menjadi solusi yang efektif dalam membentuk generasi muda yang bertanggung jawab dan peduli terhadap bumi yang mereka huni.

## **Pembahasan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pendidikan karakter melalui organisasi Rohis di SMK Al Ihsan Sukanegara memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk karakter siswa, terutama dalam aspek kepedulian terhadap lingkungan. Pendidikan karakter yang diterapkan dalam konteks ini bertujuan untuk tidak hanya mengembangkan aspek intelektual siswa, tetapi juga membentuk akhlak yang mulia, rasa tanggung jawab sosial, dan kesadaran lingkungan yang tinggi. Secara umum, kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi Rohis dapat dilihat sebagai langkah strategis dalam mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan pendidikan karakter. Dalam ajaran Islam, kebersihan merupakan bagian integral dari iman, yang mencakup kebersihan fisik maupun spiritual. Oleh karena itu, kegiatan kebersihan yang dilakukan oleh Rohis tidak hanya bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang bersih, tetapi juga untuk menanamkan kesadaran siswa mengenai pentingnya menjaga kebersihan sebagai bagian dari tanggung jawab mereka sebagai umat Islam.

Kegiatan kebersihan yang dilakukan oleh organisasi Rohis di SMK Al Ihsan Sukanegara menunjukkan bahwa nilai-nilai agama dapat dijadikan pedoman dalam praktik langsung yang berdampak positif terhadap perilaku siswa. Kegiatan ini meliputi pembersihan area sekolah seperti kelas, halaman, masjid, dan fasilitas umum lainnya, serta pemilahan sampah yang berbasis pada prinsip ramah lingkungan. Pemilahan sampah ini tidak hanya mencakup pembuangan sampah pada tempatnya, tetapi juga mengajarkan siswa untuk memisahkan sampah organik dan non-organik, serta mengelola sampah yang masih bisa dimanfaatkan.

Selain itu, kegiatan penanaman pohon yang dilaksanakan oleh Rohis juga memberikan kontribusi dalam upaya pelestarian lingkungan. Kegiatan penanaman pohon ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan estetika lingkungan sekolah, tetapi juga memberikan pelajaran praktis kepada siswa mengenai pentingnya penghijauan dan pelestarian alam, sesuai dengan ajaran Islam yang mengajarkan umat manusia untuk menjaga kelestarian bumi sebagai amanah yang diberikan oleh Tuhan.

Meskipun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi dalam implementasi kegiatan pendidikan karakter ini. Salah satu tantangan utama yang ditemukan adalah kurangnya konsistensi sebagian siswa dalam menerapkan perilaku peduli lingkungan di luar kegiatan yang terorganisir oleh Rohis. Sebagian siswa mengakui bahwa mereka lebih termotivasi untuk menjaga kebersihan ketika terlibat dalam kegiatan yang terstruktur dan terorganisir, namun dalam kehidupan sehari-hari mereka sering kali kembali kepada kebiasaan lama, seperti membuang sampah sembarangan atau kurang peduli terhadap kebersihan lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pemahaman mengenai pentingnya kebersihan dan kelestarian alam telah ditanamkan, perubahan perilaku yang bersifat jangka panjang membutuhkan waktu dan usaha yang lebih besar. Selain itu, tantangan lain yang dihadapi adalah kurangnya keterlibatan siswa yang tidak aktif dalam organisasi Rohis dalam kegiatan kebersihan dan pelestarian lingkungan. Beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya partisipasi ini antara lain adalah kurangnya pemahaman yang mendalam mengenai hubungan antara kebersihan dan keberlanjutan lingkungan, serta kurangnya dorongan dari pihak keluarga untuk menjaga kebersihan.

Pada aspek ini, pendekatan yang lebih menyeluruh dan holistik perlu diterapkan untuk memastikan bahwa nilai-nilai yang ditanamkan selama kegiatan di Rohis dapat terinternalisasi dengan baik dalam kehidupan sehari-hari siswa. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah dengan melibatkan keluarga dalam proses pendidikan karakter ini. Keterlibatan orang tua dalam mendukung anak-anak mereka untuk menjaga kebersihan di rumah sangat mempengaruhi konsistensi siswa dalam menerapkan kebiasaan tersebut di sekolah dan lingkungan sekitar. Komunikasi yang baik antara pihak sekolah dan keluarga sangat diperlukan untuk memperkuat sinergi dalam pendidikan karakter. Salah satu bentuk komunikasi yang bisa dilakukan adalah dengan mengadakan pertemuan rutin antara pihak sekolah dan orang tua untuk membahas perkembangan karakter anak, serta bagaimana kedua belah pihak dapat bekerja sama untuk menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.

Selain itu, penting bagi pihak sekolah untuk melibatkan siswa secara aktif dalam proses pengambilan keputusan terkait program kebersihan dan pelestarian lingkungan di sekolah. Ketika siswa dilibatkan dalam pembuatan kebijakan, mereka akan merasa lebih bertanggung jawab terhadap kelangsungan program tersebut. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan membentuk kelompok kerja yang terdiri dari siswa untuk merancang dan mengevaluasi kebijakan-kebijakan mengenai kebersihan dan pelestarian lingkungan. Dengan melibatkan siswa dalam pengambilan keputusan ini, mereka akan merasa lebih memiliki program tersebut dan lebih termotivasi untuk berpartisipasi secara aktif. Hal ini juga akan meningkatkan rasa tanggung jawab mereka terhadap keberlanjutan program kebersihan yang dilakukan oleh Rohis.

Di sisi lain, evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan juga sangat penting untuk memastikan efektivitas program yang telah dijalankan. Evaluasi ini dapat dilakukan secara berkala dengan melibatkan siswa sebagai pihak yang memberikan masukan tentang kekuatan dan kelemahan program yang telah dilaksanakan. Melalui evaluasi ini, siswa dapat merefleksikan apa yang telah mereka pelajari, serta memberikan saran untuk perbaikan di masa depan. Proses evaluasi yang melibatkan siswa juga memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengembangkan rasa tanggung jawab dan kepedulian terhadap keberhasilan program-program yang mereka ikuti. Dengan cara ini, kegiatan kebersihan dan pelestarian lingkungan tidak hanya



menjadi rutinitas yang dijalankan tanpa makna, tetapi menjadi bagian dari upaya pendidikan berkelanjutan yang melibatkan seluruh pihak, baik guru, siswa, maupun orang tua.

Secara keseluruhan, meskipun ada tantangan dalam implementasi program kebersihan dan pelestarian lingkungan melalui organisasi Rohis di SMK Al Ihsan Sukanegara, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa pendidikan karakter berbasis agama ini dapat menciptakan dampak yang sangat positif dalam pembentukan karakter siswa. Program kebersihan yang dilaksanakan oleh Rohis tidak hanya berhasil meningkatkan kesadaran siswa mengenai pentingnya menjaga kebersihan, tetapi juga mengajarkan mereka tentang bagaimana mengintegrasikan prinsip-prinsip agama dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter yang berbasis pada ajaran Islam dan mengutamakan kepedulian terhadap lingkungan ini berpotensi untuk menciptakan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki tanggung jawab sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap alam dan lingkungan sekitar.

Pendidikan karakter berbasis agama yang mengintegrasikan kepedulian terhadap lingkungan sangat relevan untuk menciptakan generasi muda yang siap menghadapi tantangan global, seperti krisis lingkungan, perubahan iklim, dan kerusakan ekosistem. Dengan menanamkan nilai-nilai kebersihan dan kelestarian lingkungan sejak dini, siswa dapat tumbuh menjadi agen perubahan yang peduli terhadap masa depan bumi dan kehidupan manusia. Selain itu, program ini juga dapat menjadi contoh yang baik bagi sekolah-sekolah lain untuk mengimplementasikan pendidikan karakter yang tidak hanya berfokus pada pengembangan moral dan spiritual siswa, tetapi juga pada pembentukan sikap yang bertanggung jawab terhadap lingkungan hidup. Oleh karena itu, penting bagi seluruh elemen sekolah—termasuk guru, siswa, orang tua, dan masyarakat—untuk terus mendukung dan mengembangkan program-program seperti ini agar nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan dapat terus berkembang di kalangan generasi muda, menciptakan masyarakat yang lebih peduli terhadap keberlanjutan alam dan bumi.

Dengan adanya komitmen bersama yang kuat antara pihak sekolah, orang tua, dan masyarakat, pendidikan karakter yang berbasis pada ajaran agama dan kepedulian terhadap lingkungan akan terus memberikan dampak yang positif. Program-program seperti ini tidak hanya bermanfaat bagi pengembangan karakter siswa di sekolah, tetapi juga memberikan kontribusi besar terhadap pelestarian lingkungan dan keberlanjutan hidup di masa depan. Sebagai bagian dari tanggung jawab bersama, sangat penting bagi semua pihak untuk terus bekerja sama dalam membentuk generasi muda yang memiliki sikap peduli terhadap lingkungan, menjaga bumi dengan penuh tanggung jawab, dan mewariskan bumi yang lebih baik bagi generasi yang akan datang.

## KESIMPULAN

Penerapan pendidikan karakter berbasis agama melalui organisasi Rohis di SMK Al Ihsan Sukanegara menunjukkan dampak positif dalam membentuk karakter siswa, khususnya dalam hal kepedulian terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan. Kegiatan seperti program kebersihan lingkungan dan penanaman pohon berhasil mengintegrasikan ajaran Islam mengenai kebersihan sebagai bagian dari iman, serta menanamkan sikap tanggung jawab terhadap alam. Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah ketidakkonsistenan siswa dalam menjaga kebersihan di luar kegiatan terorganisir, yang menunjukkan bahwa internalisasi nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari masih memerlukan pendekatan yang lebih holistik dan berkelanjutan.

Prospek pengembangan pendidikan karakter berbasis agama ini dapat diperluas dengan melibatkan lebih banyak pihak, seperti keluarga dan masyarakat, dalam memperkuat pemahaman dan kebiasaan menjaga kebersihan. Untuk meningkatkan efektivitas program, Copyright (c) 2024 VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan



<https://jurnalp4i.com/index.php/vocational/index>

evaluasi dan pengembangan kegiatan perlu dilakukan secara berkala agar relevansi dan keberlanjutannya terjaga. Model pendidikan karakter ini dapat diterapkan di sekolah-sekolah lain sebagai upaya menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga peduli terhadap lingkungan dan bertanggung jawab atas kelestariannya di masa depan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdurakhman, Omon, and Radif Khotamir Rusli. "Teori Belajar Dan Pembelajaran." *Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2, no. 1 (2015).
- Arifin, Bambang Syamsul, and A. Rusdiana. "Manajemen Pendidikan Karakter." (2019).
- Arfanaldy, S. R., Aziza, I. F., Kur'ani, N., Judijanto, L., Mutiaraningrum, I., Husain, H., ... & Ohorella, N. R. (2024). *Menghadapi Tantangan Pengajaran: Solusi Inovatif untuk Permasalahan Klasik di Ruang Kelas*. Yayasan Literasi Sains Indonesia.
- Asifudin, Ahmad Janan. "Manajemen pendidikan untuk pondok pesantren." *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1.2 (2016): 355-366. <https://doi.org/10.14421/manageria.2016.12-10>.
- Farhani, Dea. "Manajemen pendidikan karakter melalui kegiatan kokurikuler keagamaan." *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 4.2 (2019): 209-220. <https://doi.org/10.15575/isema.v4i2.5619>.
- Fahrurrozi, Muhammad. "Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren." *TARLIM: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5.1 (2022): 29-42. <https://doi.org/10.47467/tarbiatuna.v2i2.1094>
- Fahrurrozi, Muhammad. "Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren." *TARLIM: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5.1 (2022): 29-42. DOI: <https://doi.org/10.32528/tarlim.v5i1.7061>
- Kurniawan, W., Maulidin, S., & Rohman, M. (2024). Implementasi Manajemen Pendidikan Berbasis Total Quality Manajemen. *Cakrawala Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial*, 8(1), 36–53. <https://doi.org/https://doi.org/10.33507/cakrawala.v8i1.1924>
- HARTANTI, Anindya Diah; ABDURRAHMANSYAH, Abdurrahmansyah; ADIL, Muhammad. Tahfiz Qur'an dengan Metode Tasmi'dan Sambung Ayat (Strategi Pengorganisasian, Penyajian, dan Pengelolaannya di Pondok Pesantren Al-Lathifiyyah Palembang). *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah*, 2021, 15.2: 97-112. <https://doi.org/10.51672/alfikru.v15i2.42..>
- Harun, Cut Zahri. "Manajemen pendidikan karakter." *Jurnal pendidikan karakter* 4.3 (2013). <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i3.2752>.
- Haeruddin, Haeruddin, Bahaking Rama, and Wahyuddin Naro. "Implementasi Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren An-Nuriyah Bonto Cini Kabupaten Jeneponto Provinsi Sulawesi Selatan." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 4.1 (2019): 60-73. <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v9i1.5432>
- Irjanawadi, Lalu, et al. "Manajemen Pembinaan Ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Irsyadul Mujahidin NW Teliah Desa Sakra Selatan Kecamatan Sakra Lombok Timur." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8.1 (2023): 125-132. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1.1166>

- Julaeha, Siti. "Implementasi Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Darusalam Tasikmalaya." *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies* 2.2 (2022): 108-138. <https://doi.org/10.47467/tarbiatuna.v2i2.1094>
- Maulana, Irwan. "Manajemen pendidikan karakter gotong royong." *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 5.1 (2020): 127-138. <https://doi.org/10.15575/isema.v5i1.5393>
- Maulidin, S., Rohman, M., Nawawi, M. L., & Andrianto, D. (2024). Quality Management in Improving Competitiveness in the Digital Era at Madrasa. *Journal of Advanced Islamic Educational Management*, 4(1), 57-70.
- Maulidin, S., & Supriadi, Eti Hadiati, N. (2024). PENGARUH KINERJA KEPALA MADRASAH DAN KINERJA GURU TERHADAP MUTU LULUSAN SISWA MADRASAH ALIYAH DI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 9(1), 84-99. <https://doi.org/https://doi.org/10.48094/raudhah.v9i1.604>
- Maulidin, S., & Jamil, M. A. (2024). PENGARUH MENGHAFAL AL-QUR'AN TERHADAP PENINGKATAN ASPEK KOGNITIF (Studi Kasus SMA Bustanul Ulum Jayasakti Anak tuha Lampung Tengah). *Al-Bustan: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 128-140.
- Maulidin, S. (2024). Pendidikan Kemandirian Di Pondok Pesantren:(Studi Mengenai Realitas Kemandirian Santri di Pondok Pesantren Darul Falah Bandar Lampung). *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 126-138.
- Mulyasa, H. E. *Manajemen pendidikan karakter*. Bumi Aksara, 2022.
- Munir, Misbakhul. *Implementasi Fungsi Pengorganisasian Pondok Pesantren Al-Ishlah Desa Sukadamai Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan*. 2017. PhD Thesis. IAIN Raden Intan Lampung.
- Nizarani; KRISTIAWAN, Muhammad; SARI, Artanti Puspita. Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Pondok Pesantren. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 2020, 9.1: 37-44. <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v9i1.5432>.
- Prabowo, Sultan Hadi, Agus Fakhruddin, and Miftahur Rohman. "Peran orang tua dalam pembentukan karakter anak di masa pandemi covid-19 perspektif pendidikan islam." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 11.2 (2020): 191-207. <http://dx.doi.org/10.24042/atjpi.v11i2.7806>
- Qosim, Nanang. "Aplikatif Manajemen Pendidikan dalam Pembentukan Karakter Santri." *At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan* 6.1 (2020): 81-95.
- Prayoga, Ari, Jaja Jahari, and Mutiara Fauziah. "Manajemen Program Vocational Life Skill Pondok Pesantren." *J-MPI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4.2 (2019): 97-106.
- Rahman, Taufiqur, and Siti Masyarafatul Manna Wassalwa. "Implementasi manajemen pendidikan karakter dalam pembinaan akhlak peserta didik." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 4.1 (2019): 1-14. <https://doi.org/10.35316/jpii.v4i1.175>.
- Rohman, Miftahur, and Hairudin Hairudin. "Konsep tujuan pendidikan islam perspektif nilai-nilai sosial-kultural." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 9.1 (2018): 21-35.



- Rohman, Miftahur, and Zulkipli Lessy. "Practicing Multicultural Education through Religiously Affiliated Schools and Its Implications for Social Change." *Jurnal Pendidikan Islam* 6.1 (2017): 1-24. <https://doi.org/10.14421/jpi.2017.61.1-24>.
- Salim, Ahmad. "Manajemen pendidikan karakter di madrasah: Sebuah konsep dan penerapannya." *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 1.02 (2015): 1-16. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v1i02.1999>.
- Sholeh, Moh. "Implementasi Pendidikan Karakter dalam Perspektif Manajemen Pendidikan Islam di Pondok Pesantren Khas Kempek Cirebon." *Permata: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4.2 (2023): 305-320.
- Siregar, Muhammad Sapril, Nasir Usman, and Niswanto Niswanto. "Implementasi Pendidikan Karakter melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Literature Review Manajemen Pendidikan)." *Jurnal Pendidikan West Science* 1.11 (2023): 701-712. <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i11.762>.
- Sirojuddin, Akhmad, Ashlahuddin Ashlahuddin, and Andika Aprilianto. "Manajemen Kurikulum Terpadu Berbasis Multiple Intellegences di Pondok Pesantren." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3.1 (2022): 35-42. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v3i1.143>
- Sumardi, Kamin. "Potret pendidikan karakter di pondok pesantren salafiah." *Jurnal Pendidikan Karakter* 3.3 (2012). [10.21831/jpk.v0i3.1246](https://doi.org/10.21831/jpk.v0i3.1246)
- SYARIF, M. (2024). *PENGARUH KINERJA KEPALA MADRASAH DAN KINERJA GURU TERHADAP MUTU LULUSAN DI MADRASAH ALIYAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Waskito, Tejo, and Miftahur Rohman. "Pendidikan Multikultural Perspektif Al-Qur'an." *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 14.2 (2018): 29-43. <https://doi.org/10.32939/tarbawi.v14i2.260>
- Yusup, Muhamad, Omon Abdurakhman, and R. Siti Pupu Fauziah. "Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Pondok Pesantren Darussyifa Al-Fithroh Yaspida Sukabumi." *Tadbir Muwahhid* 2.1 (2018): 11-24.